

SUMMARY

Labor productivity in an area is calculated from output divided by the number of workers in that area. The output value used is the value of gross domestic regional product (GDRP). Labor productivity measurements are carried out to determine the condition and ability of a region to achieve its goals based on the capabilities of its human resources. If labor productivity are still relatively low, workers competency or training must be increased. Meanwhile, if labor productivity is considered high, then maintenance still needs to carried out so the productivity achieved and not decreased. But labor productivity level in Indonesia currently still below the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) average. The purpose of this research are to examine the factors that might affected labor productivity in Indonesia.

The research objects are 8 years data of labor productivity, mean years of schooling, provincial minimum wage, life expectancy and ICT development index in Indonesia. The type of data that was used in this research are secondary data so that data collection is carried out using intermediary media or processed and recorded by other people. The analysis method used is panel data regression.

The research results show that mean years of schooling and IDI has a significant effect on labor productivity, while provincial minimum wage and life expectancy has no significant effect on labor productivity.

The implications of this research for the government are Indonesian government needs to continue to improve the quality of labor productivity based on the factors studied, such as in the fields of education, health and welfare, workforce quality and technology, so it is hoped that labor productivity can increased.

Keywords : Labor Productivity, Mean Years of Schooling, Provincial Minimum Wage, Life Expectancy, IDI

RINGKASAN

Produktivitas tenaga kerja di suatu daerah dihitung dari output dibagi dengan jumlah tenaga kerja di daerah tersebut. Nilai output yang digunakan adalah nilai produk domestik regional bruto (PDRB). Pengukuran produktivitas tenaga kerja dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kemampuan suatu daerah dalam mencapai tujuannya berdasarkan kemampuan sumber daya manusianya. Apabila produktivitas tenaga kerja masih tergolong rendah, maka kompetensi atau pelatihan pekerja harus ditingkatkan. Sedangkan apabila produktivitas tenaga kerja dinilai tinggi, maka tetap perlu dilakukan pemeliharaan agar produktivitas tercapai dan tidak menurun. Namun tingkat produktivitas tenaga kerja di Indonesia saat ini masih di bawah rata-rata Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di Indonesia.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data produktivitas tenaga kerja 8 tahun, rata-rata lama sekolah, upah minimum provinsi, angka harapan hidup dan IP-TIK di Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan media perantara atau diolah dan dicatat oleh orang lain. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah dan IP-TIK berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, sedangkan upah minimum provinsi dan angka harapan hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Implikasi penelitian ini bagi pemerintah adalah pemerintah Indonesia perlu terus meningkatkan kualitas produktivitas tenaga kerja berdasarkan faktor-faktor yang diteliti, seperti di bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan, kualitas tenaga kerja dan teknologi, sehingga diharapkan tingkat produktivitas tenaga kerja dapat terus meningkat.

Kata Kunci : Produktivitas Tenaga Kerja, Rata-rata Lama Sekolah, Upah Minimum Provinsi, Angka Harapan Hidup, IP-TIK